

Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan, Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDesa di Kecamatan Banjar)

Kadek Ayu Veronika*, Anantawikrama Tungga Atmadja

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* ayu.veronika@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
13 Mei 2024

Tanggal diterima:
7 Agustus 2024

Tanggal dipublikasi:
29 Agustus 2024

Kata kunci: sistem pengelolaan keuangan; kepatuhan terhadap standar akuntansi; kualitas sumber daya manusia; kualitas laporan keuangan.

Pengutipan:

Veronika, K. A. & Atmadja, A. T. (2024). Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan, Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDesa di Kecamatan Banjar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14 (2), 212-223.

Keywords: financial management system; compliance with accounting standards; quality of human resources; quality of financial reports.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDesa di Kecamatan Banjar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BUMDesa yang ada di Kecamatan Banjar berjumlah 82 orang, Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan metode pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan jumlah responden sebanyak 68 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan dan dianalisis dengan Uji *regresi linier berganda* yang diolah dengan bantuan SPSS *statistic 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi saran kepada BUMDesa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui kegiatan monitoring, evaluasi, serta berpartisipasi dalam pelatihan dan pembinaan terkait pengelolaan keuangan BUMDesa.

Abstract

This research aims to determine the influence of the financial management system, compliance with accounting standards, and the quality of human resources on the quality of financial reports at BUMDesa in Banjar District. The population in this study was all BUMDesa employees in Banjar District, totaling 82 people. The sampling technique used was saturated sampling with a sampling method, namely non-probability sampling with a total of 68 respondents. The data analysis technique in this research is quantitative using and analyzing with multiple linear regression tests which are processed with the help of SPSS statistics 25. The results of this research show that (1) the financial management system has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (2) compliance with accounting standards have a positive and significant effect on the quality of financial reports, (3) quality has a positive and significant effect. The results of this study can be used as suggestions for BUMDesa to improve the quality of financial reports through monitoring and evaluation activities, as well as participating in training and coaching related to BUMDesa financial management.

PENDAHULUAN

Otonomi daerah memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengatur kepentingan lokal sesuai perundang-undangan. Namun, hingga kini, dampaknya terhadap pembangunan nasional belum signifikan karena ketidakmerataan pembangunan di desa-desa. Untuk mengatasi ini, diperlukan otonomi yang lebih luas dan mendekatkan diri pada masyarakat. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan pembangunan dengan memperhatikan desa dan kota secara seimbang, termasuk melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan BUMDesa (Ariska et al., 2023). Undang-undang No. 6 Tahun 2014 mendefinisikan BUMDesa sebagai badan usaha yang dimiliki oleh desa dan bertanggung jawab atas kegiatan ekonomi mikro. BUMDesa di Provinsi Bali menunjukkan peningkatan kinerja finansial. Laporan keuangan BUMDesa penting untuk transparansi dan akuntabilitas, memberikan informasi relevan tentang posisi keuangan dan transaksi (Sukarini & Dewi, 2018; Pangestu & Hastuti, 2021; Putri & Djuita, 2021)

Laporan keuangan BUMDesa mirip dengan laporan keuangan lembaga lainnya, termasuk neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Kualitas laporan keuangan BUMDesa sangat penting karena banyak pihak yang mengandalkan informasi tersebut. Laporan harus relevan, dapat dipercaya, mudah dibandingkan, dan dipahami oleh pengguna (Sinarwati & Prayudi, 2021). Di Provinsi Bali, perkembangan BUMDesa terus meningkat, didorong oleh upaya Pemerintah Provinsi Bali untuk memperluas kehadiran BUMDesa di setiap desa. Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali menunjukkan perkembangan pesat dengan hampir setiap desa memiliki BUMDesa. Data BUMDesa yang ada di Kabupaten Buleleng dapat diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa setempat.

Tabel 1.
Data BUMDesa Se-Kabupaten Buleleng

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah BUMDesa
1	Tejakula	10	10
2	Kubutambahan	13	13
3	Sawan	14	14
4	Buleleng	12	12
5	Sukasada	13	11
6	Banjar	17	17
7	Seririt	21	19
8	Busungbiu	15	14
9	Gerokgak	14	13
Total		129	125

Sumber: DPMdD Kab. Buleleng (2023)

Kecamatan Banjar memiliki 17 BUMDesa yang beroperasi aktif, masih terdapat masalah terkait kualitas laporan keuangan. Faktor utama yang memengaruhi masalah ini termasuk kurangnya ketelitian dalam pencatatan, kurangnya pelatihan terkait sistem informasi akuntansi, dan masalah pada sistem pengelolaan keuangan. Sistem pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan BUMDesa. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BUMDesa dipengaruhi oleh sistem pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan terpercaya. Kepatuhan terhadap standar akuntansi juga berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. BUMDesa perlu menerapkan standar akuntansi dengan benar dan konsisten agar laporan keuangannya lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya (Erawati & Hamanay, 2022). Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga signifikan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai untuk menyusun laporan keuangan dengan baik. (Putriana, 2022; Binawati et al., 2023).

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Penelitian ini mengkaji bagaimana seorang agen memberikan keyakinan kepada para principal untuk mengatasi masalah keagenan yang sering terjadi dengan menggunakan Teori Keagenan, penelitian ini dapat mengidentifikasi dan menganalisis konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian dan pemantauan yang efektif untuk mengurangi konflik tersebut (Ishak & Syam, 2020). Misalnya, sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas agen terhadap prinsipal, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dapat meminimalkan kesenjangan informasi antara prinsipal dan agen (Safitri et al., 2023). Selain itu, kualitas sumber daya manusia yang tinggi dapat memberikan motivasi dan insentif kepada agen untuk bekerja dengan baik dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Indahwati & Bangun, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoirunisa et al. (2022) tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di wilayah Kecamatan Karangrejo. Perbedaan utama penelitian ini adalah penggunaan variabel independen, yang meliputi sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, penelitian sebelumnya berfokus pada kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, objek penelitian ini adalah BUMDesa di Kecamatan Banjar, yang diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait kualitas pelaporan keuangan pada BUMDesa khususnya di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang bisa dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Apakah sistem pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (2) Apakah kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (3) Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Sistem pengelolaan keuangan adalah prosedur dan praktik yang digunakan oleh organisasi untuk merencanakan, mengendalikan, dan melaporkan aktivitas keuangan. (Devi R. Wijaya et al., 2021). Teori agensi menekankan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi konflik antara pemilik modal dan manajemen dengan menerapkan praktik yang transparan dan akuntabel. Hal ini meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap laporan keuangan dan manajemen Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Putri (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang optimal memastikan keakuratan, kelengkapan, dan kepercayaan data yang digunakan dalam laporan keuangan. Sebaliknya, ketidakefektifan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidaklengkapan dalam pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari & Suryono (2021) juga menyatakan bahwa sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa

Kepatuhan terhadap standar akuntansi adalah ketaatan suatu entitas terhadap prinsip-prinsip dan aturan yang ditetapkan dalam standar akuntansi. Standar ini memastikan konsistensi, transparansi, dan keandalan informasi keuangan. Hal ini penting karena dapat mengatasi konflik keagenan antara pemilik modal dan manajemen dalam pelaporan keuangan. Dengan patuh pada standar akuntansi, laporan keuangan menjadi dapat diandalkan, dipahami, dan dibandingkan dengan entitas lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2022) dan Rahmawati & Putri (2022) menunjukkan bahwa

kepatuhan standar akuntansi, berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan standar akuntansi memberikan kerangka kerja yang konsisten dan seragam untuk penyusunan laporan keuangan. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: Kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa

Kualitas sumber daya manusia (SDM) mengacu pada kemampuan individu untuk mengeksekusi tugas dengan baik, didukung oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. SDM yang berkualitas memahami prinsip-prinsip akuntansi dan mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam tugas keuangan. Ini memungkinkan mereka menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi karena latar belakang pendidikan dan pengalaman yang kuat. (Hanifah et al., 2023). Kualitas sumber daya manusia memengaruhi efektivitas pengelolaan agensi. Manajemen yang berkualitas dapat mengelola konflik kepentingan antara pemilik modal dan kebutuhan operasional perusahaan dengan lebih baik. SDM yang berkualitas juga dapat menciptakan sistem insentif yang mendukung tujuan jangka panjang perusahaan, mengurangi potensi konflik keagenan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astari et al. (2023) dan Machmudiyanti & Aufa (2023) menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang kuat dalam bidang akuntansi, dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi. Mereka mampu mengaplikasikan standar akuntansi dengan benar dan menginterpretasikan transaksi keuangan dengan akurat. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel bebas serta kualitas laporan keuangan BUMDes sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan instrument yang berbentuk kuesioner yang disebar ke responden dengan menggunakan skala likert 5 poin. Adapun definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan keuangan mengacu pada proses, prosedur, dan metode yang digunakan oleh sebuah organisasi atau individu untuk merencanakan, mengatur, mengawasi, dan mengontrol sumber daya keuangan, yang diukur dengan kuesioner penelitian dari Rahmawati & Putri (2022).
2. Kepatuhan terhadap standar akuntansi didefinisikan sebagai sejauh mana individu, organisasi, atau entitas bisnis mengikuti aturan, pedoman, dan prinsip yang ditetapkan dalam standar akuntansi yang berlaku, yang diukur dengan kuesioner penelitian dari Saputra et al. (2022).
3. Kualitas sumber daya manusia didefinisikan sebagai kemampuan individu atau kelompok dalam organisasi untuk secara efektif dan efisien mencapai tujuan organisasi melalui keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan sikap kerja yang sesuai, yang diukur dengan kuesioner penelitian dari Hanifah et al. (2023).
4. Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan memenuhi standar yang telah ditetapkan serta mampu memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya, yang diukur dengan kuesioner penelitian dari Vidyasari & Suryono (2021).

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari jawaban kuesioner responden dan data sekunder yang di dapat dari jurnal dan penelitian terdahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUMDes yang ada di Kecamatan Banjar dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Non Probability Sampling dengan jenis sampling jenuh atau sensus. Menurut Kuncoro (2011), sampling jenuh atau sensus adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan beberapa uji diantaranya, yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji t). Keseluruhan uji tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini meliputi hasil uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hal-hal yang dipaparkan pada uji statistik deskriptif antara lain yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil dari uji statistik deskriptif pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 2.

Berdasarkan pada tabel 2 data variabel sistem pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 17 dan skor tertinggi yaitu 25 dengan skor rata-rata 21,25, standar deviasi bernilai 1,856. Data variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi menunjukkan bahwa skor terendah adalah 17 dan skor tertinggi adalah 25 dengan skor rata-rata 20,84, standar deviasi bernilai 2,196. Data variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan bahwa skor terendah adalah 12 dan skor tertinggi adalah 24 dengan skor rata-rata 20,46, standar deviasi bernilai 2,327. Serta variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 18 dan skor tertinggi adalah 25 dengan skor rata-rata 22,04, standar deviasi bernilai 1,840. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu sistem pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan memiliki standar deviasi dengan skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data semua variabel bebas dan terikat pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan lainnya tidak terlalu jauh/tinggi.

Tabel 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengelolaan Keuangan	68	17	25	21,25	1,856
Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi	68	17	25	20,84	2,196
Kualitas Sumber Daya Manusia	68	12	24	20,46	2,327
Kualitas Laporan Keuangan	68	18	25	22,04	1,840

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, Item pernyataan dinyatakan valid apabila r_{hitung} dan r_{tabel} atau nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Jumlah sampel (N) yang digunakan yaitu 68, sehingga diperoleh r_{tabel} dengan df yaitu sebesar 0,235 Dari hasil pengujian validitas pada setiap variabel diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk setiap variabel adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan penukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Uji penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana kuisioner dianggap reliabel atau tidak dinyatakan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria reliabilitas dianggap memadai jika nilai tersebut lebih dari 0,60 (Sulistiyawati, 2017). Hasil uji reliabilitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga semua item pertanyaan yang dipergunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel sebagai alat ukur.

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test*, apabila nilai *Asymtototic Significan*

>0,05 maka data terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,674 dengan *Asymptotic Significan* sebesar 0,754 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,57399974
Most Extreme Difference	Absolute	0,082
	Positive	0,064
	Negative	-0,082
Kolmogorov-Smirnov Z		0,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,754

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji multikolonieritas adalah suatu prosedur statistik yang bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas atau independent (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dinilai dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai apabila variabel tersebut mempunyai nilai *tolerance* >0,10 atau nilai VIF <10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* <0,10 atau nilai VIF >10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independent > 0,10. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen satu dengan yang lainnya tidak terdapat korelasi yang tinggi atau tidak terjadi masalah multikolonieritas pada data penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Sistem Pengelolaan Keuangan	0,503	1,986	Bebas multikolonieritas
Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi	0,510	1,963	Bebas multikolonieritas
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,934	1,070	Bebas multikolonieritas

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksetaraan dalam variasi residual antar pengamatan. (Ghozali, 2018: 137). Penelitian ini menggunakan *Uji Glejser* untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, dimana dalam uji ini, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi <0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Setelah melakukan uji kualitas data dan asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan uji t. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi dalam penelitian ini adalah menguji variabel sistem pengelolaan keuangan (*X₁*), kepatuhan terhadap standar akuntansi

(X_2), dan kualitas sumber daya manusia (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Sistem Pengelolaan Keuangan	0,180
Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi	0,568
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,584

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		
	B	t	Sig.
(constant)	10,488	15,543	0,000
Sistem Pengelolaan Keuangan	0,111	2,856	0,006
Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi	0,298	9,089	0,000
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,146	6,399	0,000

Sumber: Data Diolah, 2024

Mengacu pada perhitungan regresi linier berganda pada tabel 6, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.488 + 0.111X_1 + 0.298X_2 + 0.146X_3 + e$$

Dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 10.488 yang menyatakan bahwa apabila variabel independen sistem pengelolaan keuangan (X_1), kepatuhan terhadap standar akuntansi (X_2), dan kualitas sumber daya manusia (X_3) memiliki nilai 0 (nol), maka variabel dependen kualitas laporan keuangan BUMDes (Y) mengalami peningkatan sebesar nilai konstanta tersebut.

Nilai koefisien variabel sistem pengelolaan keuangan (X_1) adalah sebesar 0,111 hal ini menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan sistem pengelolaan keuangan maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,111, sedangkan variabel-variabel independen lainnya diasumsikan bernilai konstan atau tetap.

Nilai koefisien variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi (X_2) adalah sebesar 0,298 hal ini menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan kepatuhan terhadap standar akuntansi maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,298, sedangkan variabel-variabel independen lainnya diasumsikan bernilai konstan atau tetap.

Nilai koefisien variabel kualitas sumber daya manusia (X_3) adalah sebesar 0,146, hal ini menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan kualitas sumber daya manusia maka dapat menurunkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,146, sedangkan variabel-variabel independen lainnya diasumsikan bernilai konstan atau tetap.

Uji hipotesis yang kedua adalah koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *Adjusted R-Square* karena nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas ke dalam model penelitian (Ghozali, 2016). Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 7.

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R-Square* sebesar 0,831 yang berarti bahwa variasi pada variabel sistem pengelolaan keuangan (X_1), kepatuhan terhadap standar akuntansi (X_2), dan variabel kualitas sumber daya manusia (X_3) mampu menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 83,1% sedangkan sisanya yaitu 16,9% dijelaskan oleh variabel lain

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,916 ^a	0,838	0.831	0,427

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji yang terakhir adalah uji parsial (uji t) digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga memberikan gambaran tentang seberapa besar variabel independen tersebut berperan dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan taraf signifikansi $<0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan 68 sampel sehingga diperoleh $t_{tabel} 64 = 1,99773$.

Variabel sistem pengelolaan keuangan (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,856 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka, **H₁ diterima** yaitu variabel sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa.

Variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $9,089 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka **H₂ diterima** yaitu variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa.

Variabel kualitas sumber daya manusia (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $6,399 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka **H₃ diterima** yaitu variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji statistik secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,856$ kearah positif dan $t_{tabel} 1,99773$ yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar $0,006$, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Dapat diketahui bahwa sistem pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Jadi **H₁ diterima** yaitu variabel sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila terjadi peningkatan sistem pengelolaan keuangan maka akan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif dalam BUMDesa adalah kunci untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang baik. Dalam konteks teori agensi, hubungan antara prinsipal (masyarakat setempat dan pemerintah desa) dan agen (BUMDesa) menyoroti pentingnya sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam mengelola konflik kepentingan (Wulan, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang baik berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan BUMDesa, dengan memastikan pencatatan yang akurat, pengawasan yang efektif, dan pemantauan kinerja keuangan yang baik. Sehingga, laporan keuangan menjadi lebih lengkap, andal, dan transparan bagi para pemangku kepentingan (Rahayu & Dewi, 2022).

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Putri (2022) yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan seluruh BUMDesa di Kecamatan Ulaweng. Penelitian mengenai sistem pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh Vidyasari & Suryono (2021) yang juga mendapatkan hasil bahwa sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji statistik secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,089 kearah positif dan t_{tabel} 1,99773 yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diketahui bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Jadi, H_2 diterima yaitu variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila terjadi peningkatan kepatuhan terhadap standar akuntansi maka akan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Standar akuntansi adalah serangkaian aturan dan pedoman yang memastikan konsistensi dan keakuratan dalam laporan keuangan. Kepatuhan terhadap standar ini penting untuk memastikan laporan keuangan dapat diandalkan, mudah dipahami, dan dibandingkan dengan entitas lain. Teori agensi menyoroti hubungan antara principal (masyarakat dan pemerintah desa) dan agent (BUMDesa), di mana kepatuhan terhadap standar akuntansi berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk meningkatkan kepercayaan principal terhadap agent. Kepatuhan terhadap standar ini juga meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan, mengurangi asimetri informasi, dan memungkinkan evaluasi kinerja yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, memastikan konsistensi, transparansi, dan kredibilitas informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2022) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mengenai kepatuhan terhadap standar akuntansi yang dilakukan oleh Rahmawati & Putri (2022) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi yang ada di kabupaten Gianyar.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji statistik secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,399 kearah positif dan t_{tabel} 1,99773 yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Selain itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Jadi H_3 diterima yaitu variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia maka akan terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merujuk pada kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas, didukung oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Kualitas SDM sangat penting dalam sistem akuntansi karena memengaruhi penyajian informasi keuangan yang akurat dan sesuai standar. Dalam konteks teori agensi, masyarakat dan pemerintah desa bertindak sebagai principal, sedangkan BUMDesa sebagai agent (Zubaidi et al., 2019). Kualitas SDM, termasuk pemahaman standar akuntansi, memengaruhi kemampuan agen dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat. Manajemen SDM yang baik juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena SDM yang berkualitas mampu merekam, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan dengan akurat, serta mencegah kesalahan atau kecurangan. Dengan demikian, kualitas SDM yang tinggi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan.

Hasil dari penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Machmudiyanti & Aufa (2023) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah BPPKAD Kabupaten Gresik. Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh indrawan (2017)

menyatakan hasil bahwa kualitas usumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian data dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel sistem pengelolaan keuangan (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,856 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga didapatkan hasil bahwa variabel sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa. Variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $9,089 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan hasil bahwa variabel kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa. Kemudian yang terakhir variabel kualitas sumber daya manusia (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $6,399 > 1,99773$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan hasil bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, adapun beberapa hal yang dapat disarankan dari penelitian ini yaitu: 1. Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa serta instansi pemerintah disarankan untuk meningkatkan kegiatan monitoring, evaluasi, pelatihan dan pembinaan terkait pengelolaan keuangan BUMDesa. 2) BUMDesa disarankan untuk memperhatikan karyawan atau stafnya dengan lebih baik. BUMDesa diharapkan dapat mengadakan kegiatan di luar pekerjaan, seperti acara *gathering*, untuk mempererat hubungan antara sesama karyawan di Kecamatan Banjar. 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan hasil penelitian dengan menguji variabel lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan seperti variabel pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi, dan sebagainya.

Daftar Rujukan

- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1447-1458.
- Astari, N. K. A. D., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan, April*, 117-127.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19-39.
- Erawati, T., & Hamanay, A. S. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 17-25.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate-Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, S. N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 182-194.
- Indahwati, R., & Bangun, R. (2022). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan BUM Desa

- Menggunakan Teknologi Berbasis Excel. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 200-215.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120-130.
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183-194.
- Machmudiyanti, N. I., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 310-330.
- Pangestu, P. A., & Hastuti, S. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 35-45.
- Putri, A. U., & Djuita, P. (2021). Analisis pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada kelurahan sukajaya kota palembang. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 226-232.
- Putriana, M. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM DI DESA SUNGAI JAMBAT KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 30-42.
- Rahayu, N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh transparansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 464-471.
- Rahmawati, R., & Putri, N. V. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Sistem Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 223-32.
- Safitri, E., Selong, A., & Basalamah, M. S. A. (2023). Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 6(1), 22-30.
- Saputra, M. R. D., Mahsuni, A. W., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PLN UPT Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(05).
- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja badan usaha milik desa dan kontribusinya bagi pendapatan asli desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 505-518.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Vidyasari, F. N. A., & Suryono, B. (2021). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan

daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).

Wulan, A., Yudi, Y., & Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pemahaman AKuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review*, 1(1), 1-19.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.